

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan kajian lapangan yang bersifat deskriptif analitik, yaitu salah satu bentuk penelitian yang bersifat melaporkan temuan dari subjek dan objek yang diteliti. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kualitatif, penelitian yang dapat digunakan untuk meneliti kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, gerakan sosial, atau hubungan kekerabatan. Penelitian kualitatif ini merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.²⁹

Dari penelitian ini, penulis meneliti secara langsung ke lapangan atau ke Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah bagaimana peran pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran,

²⁹ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif* (Solo : Cakrabooks, 2014), 4-5.

definisi suatu situasi tertentu (dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari.³⁰

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah orang yang memberikan informasi terkait data penelitian yang akan digali. Subjek penelitian merupakan sumber utama penelitian yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.³¹

Dalam penelitian penulis ini, adapun yang dipilih menjadi subjek adalah Kepala Perpustakaan, Pustakawan, dan Pemustaka di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Objek Penelitian

Adapun yang menjadi objeknya adalah Peranan pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan Kendala Pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

- 1) Peran Pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di Dinas

³⁰ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Takalar : Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

³¹ Syaifuddin Anwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 1999), 34.

Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang meliputi : Peran pustakawan sebagai edukator, manajer, administrator dan supervisor serta bagaimana sikap pustakawan dalam melayani pemustaka.

- 2) Kendala pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

b. Data Penunjang

- 1) Sejarah singkat berdirinya Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 2) Struktur organisasi Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.
- 3) Sarana dan Prasarana Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Sumber Data

a. Responden

Terdiri dari Kepala Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan karyawannya yang dapat memberikan informasi terkait data penelitian

b. Informan

Pemustaka atau masyarakat pengunjung Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah

c. Dokumen

Berupa catatan-catatan atau arsip yang berkaitan dengan data penelitian yang akan digali.

D. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan penelitian yang terpenting adalah pengumpulan data. Menyusun instrumen adalah pekerjaan penting didalam langkah penelitian, tetapi mengumpulkan data jauh lebih penting lagi, terutama jika peneliti menggunakan metode yang rawan terhadap masuknya unsur subjektif peneliti. Itulah sebabnya menyusun instrumen pengumpulan data harus ditangani secara serius agar diperoleh hasil yang sesuai dengan kegunaannya yaitu pengumpulan variabel yang tepat.³²

Untuk memperoleh data atau informasi yang dibutuhkan, maka penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1. Wawancara

Dalam melakukan wawancara, peneliti harus memperhatikan sikap pada waktu datang, sikap duduk, kecerahan wajah, tutur kata, keramahan, kesabaran serta keseluruhan penampilan, akan sangat berpengaruh terhadap isi jawaban responden yang diterima oleh peneliti. Pedoman wawancara yang banyak digunakan adalah bentuk “semi structured”. Dalam hal ini maka mula-mula pewawancara menanyakan serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dalam mengorek keterangan lebih lanjut. Dengan demikian jawaban yang diperoleh bisa meliputi semua variabel, dengan keterangan yang lengkap dan mendalam.³³ Dengan demikian, penulis lebih memfokuskan untuk

³² Sandu Sitoyo dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 75.

³³ Sandu Sitoyo dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 76.

mencari data yang berkenaan dengan Peranan Pustakawan Dalam Meningkatkan Pelayanan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Observasi

Observasi adalah pencatatan atau pengamatan langsung secara sistematis terhadap obyek atau medan yang diikuti. Teknik ini digunakan untuk melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian mengenai hal-hal yang dapat diamati dan ada hubungannya dengan masalah yang akan diteliti. Masalah yang akan diteliti oleh penulis adalah apa saja kekurangan pustakawan dalam hal meningkatkan pelayanan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

3. Dokumentasi

Tidak kalah penting dengan metode-metode lain, adalah metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya. Dibandingkan dengan metode lain, maka metode ini agak tidak begitu sulit, dalam arti apabila ada kekeliruan sumber datanya masih tetap, belum berubah. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.³⁴ Metode dokumentasi penulis tujukan kepada perpustakaan umum. Penulis memperoleh data tambahan berupa data profil perpustakaan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

³⁴ Sandu Sitooyo dan M.Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 77.

Tabel 3.1 : Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	DATA	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	<p>Peran Pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah, meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Peran Pustakawan sebagai edukator, manajer, administrator, dan supervisor b. Sikap Pustakawan dalam melayani pemustaka. 	Kepala Perpustakaan, Pustakawan dan Pemustaka	Wawancara dan Observasi
2.	Kendala Pustakawan dalam meningkatkan pelayanan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.	Pustakawan	Wawancara dan Observasi
3.	<p>Data yang berkaitan dengan lokasi penelitian:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Sejarah Singkat Berdirinya Perpustakaan Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah b. Visi Misi c. Tujuan Perpustakaan d. Jumlah Koleksi e. Layanan f. Struktur Organisasi Perpustakaan 	Kepala Perpustakaan	Observasi dan Dokumentasi

E. Teknik Analisis Data

Menurut Moleong, proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data tersedia dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya. Setelah ditelaah, langkah selanjutnya adalah reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi dan yang terakhir adalah penafsiran data.

Proses analisis data kualitatif yang dikemukakan oleh Moleong di atas sangat rumit dan terjadi tumpang tindih dalam tahapan-tahapannya. Tahapan reduksi data sampai kepada tahapan kategorisasi data menurut hemat penulis merupakan satu kesatuan proses yang bisa dihimpun dalam reduksi data. Karena dalam proses ini, sudah terangkum penyusunan satuan dan kategorisasi data. Oleh karena itu, penulis lebih setuju kalau proses analisis data dilakukan melalui tahapan: reduksi data, penyajian atau display data dan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok dan mencari data yang dianggap penting dan sesuai dengan fokus penelitian, dengan demikian data yang ditelaah direduksiakan memberikan gambaran yang lebih jelas sehingga akan mempermudah peneliti. Setelah memperoleh berbagai jenis data baik dari wawancara, observasi, maupun dokumentasi, penulis kemudian akan mereduksi data dengan cara merangkum dan memilih data-data yang sesuai dan tepat dengan yang penulis butuhkan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Langkah ini dilakukan dengan menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Hal ini dilakukan dengan alasan data-data yang diperoleh selama proses penelitian kualitatif biasanya berbentuk naratif, sehingga memerlukan penyederhanaan tanpa mengurangi isinya. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengkodean pada setiap subpokok permasalahan.

3. Kesimpulan atau verifikasi

Kesimpulan atau verifikasi adalah tahap akhir dalam proses analisa data. Pada bagian ini peneliti mengutarakan kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Penarikan kesimpulan bisa dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut.

F. Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data sangat perlu dilakukan agar data yang dihasilkan dapat dipercaya dan dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pengecekan

keabsahan data merupakan suatu langkah untuk mengurangi kesalahan dalam proses perolehan data penelitian yang tentunya akan berimbas terhadap akhir dari suatu penelitian. Maka dari itu, dalam proses pengecekan keabsahan data pada penelitian itu harus melalui beberapa teknik pengujian.

Adapun teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu, tekniknya dengan pemeriksaan sumber lainnya.

G. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi metode yang dilakukan dengan cara membandingkan data hasil penelitian menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi, sehingga dari triangulasi tersebut dapat disimpulkan Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Pelayanan di Dinas Perpustakaan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, menempuh tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan pendahuluan
 - a. Peninjauan lokasi penelitian
 - b. Konsultasi dengan dosen pembimbing
 - c. Membuat desain proposal skripsi

- d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi dengan adanya persetujuan dari dosen pembimbing.
 - e. Penetapan dosen pembimbing
2. Tahapan persiapan
- a. Melakukan seminar proposal yang telah disetujui
 - b. Merevisi proposal skripsi yang berpedoman kepada hasil seminar dan petunjuk dari bapak atau ibu pembimbing skripsi.
 - c. Menyusun instrumen pengumpulan data (IPD) dengan berkonsultasi kepada dosen pembimbing.
 - d. Memohon surat izin riset kepada dekan fakultas tarbiyah dan keguruan.
 - e. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak yang bersangkutan
 - f. Menyampaikan daftar pedoman penelitian kepada pihak yang bersangkutan
3. Tahapan pelaksanaan
- a. Melakukan wawancara dan penggalan data di lapangan melalui responden dan informan.
 - b. Melakukan analisis dari data hasil wawancara dengan responden dan informan dengan arahan bapak atau ibu pembimbing, agar hasilnya dapat di olah dan dituangkan dalam laporan hasil penelitian.

- c. Memperbaiki laporan penelitian sesuai dengan arahan dosen pembimbing.
4. Tahapan Akhir
 - a. Menyusun laporan penelitian
 - b. Melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing skripsi
 - c. Memperbanyak naskah untuk dimunaqasahkan
 - d. Mempertanggung jawabkan naskah skripsi di hadapan penguji skripsi
- Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.